

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN PESERTA DIDIK PADA MATERI BERPIKIR KRITIS**

Liknatalian Nugrawaty Yahya

SMK Negeri 1 Bulango Selatan

Email:*liknatalian@gmail.com*

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan esensial yang wajib dimiliki oleh setiap Muslim dan menjadi standar pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bulango Selatan melalui metode tutor sebaya. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus yang melibatkan 12 siswa. Pada siklus pertama, ketuntasan meningkat dari 35% menjadi 55%, dan pada siklus kedua mencapai 95%. Proses pembelajaran melibatkan diskusi kelompok, bimbingan tutor, dan observasi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,40 (kategori sedang). Dampak positif lainnya adalah peningkatan rasa percaya diri, hubungan sosial antar siswa, dan tanggung jawab individu. Studi ini merekomendasikan metode tutor sebaya sebagai pendekatan inovatif yang dapat diterapkan secara rutin untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di tingkat SMK.

Kata Kunci: Membaca Al-Qur'an, Metode Tutor Sebaya, Berpikir Kritis

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan mendasar yang wajib dimiliki oleh setiap Muslim. Selain sebagai ibadah, membaca Al-Qur'an menjadi sarana untuk memahami dan menghayati ajaran Islam. Sayangnya, kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta didik, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), belum optimal. Observasi di kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, kurang percaya diri, dan terbata-bata dalam pelafalan. Faktor seperti waktu pembelajaran yang terbatas dan metode konvensional menjadi penyebab utamanya.

Berbagai penelitian sebelumnya mengungkap efektivitas metode tutor sebaya. Misalnya, Siti Rahmah (2019) menemukan bahwa tutor sebaya meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an, sementara Zainuddin (2021) menunjukkan keberhasilan metode ini dalam pembelajaran tajwid. Namun, penelitian-penelitian

tersebut belum secara spesifik mengkaji penerapan metode tutor sebaya di tingkat SMK, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan fokus pada materi berpikir kritis.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengeksplorasi penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Bulango Selatan. Fokus pada siswa SMK menjadi relevan mengingat karakteristik mereka yang unik dan kebutuhan pembelajaran agama yang kontekstual.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam merancang pembelajaran inovatif yang memberdayakan siswa secara aktif. Secara ilmiah, penelitian ini bermanfaat untuk:

Mengembangkan literatur metode pembelajaran berbasis tutor sebaya di bidang pendidikan agama, Memberikan solusi praktis untuk meningkatkan kompetensi keagamaan siswa SMK, Menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan pendidikan agama yang lebih inklusif dan partisipatif.

Dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa tidak hanya mahir membaca Al-Qur'an, tetapi juga lebih percaya diri dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Pada akhirnya, hasil penelitian ini berkontribusi pada upaya membangun generasi muda yang religius, kritis, dan berkarakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. PTK dilakukan dengan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Variabel Penelitian: Variabel Bebas (X) yaitu pembelajaran tutor sebaya dan Variabel terikat (Y) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Populasi dan sampel: a) Subjek Penelitian: Siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Bulango Selatan dengan jumlah 12 siswa. b) Objek Penelitian: Pelaksanaan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sumber dan teknik pengumpulan data: Sumber Data Primer, Peserta didik kelas XI TKJ. Sumber Data Sekunder, Hasil observasi, catatan lapangan, serta dokumentasi dari pihak sekolah dan Instrumen Pengumpulan Data, Tes (pretest dan posttest), lembar observasi, rubrik penilaian unjuk kerja, dan skala sikap. Analisis data: Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, termasuk

perhitungan N-Gain Score untuk menilai efektivitas metode pembelajaran. N-Gain dihitung berdasarkan peningkatan hasil belajar dari pretest ke posttest.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal dan pretest, ditemukan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan berada pada tingkat yang kurang optimal. Sebagian besar siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, masih terbata-bata, dan kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan umum. Pretest menunjukkan bahwa hanya 35% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Faktor penghambat meliputi alokasi waktu pembelajaran yang terbatas dan metode konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif.

Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan Guru merancang pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dengan membagi siswa menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tutor yang telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an lebih baik. Selanjutnya Tahap Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran meliputi penyampaian materi oleh guru, bimbingan kelompok oleh tutor, dan diskusi kelompok untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Hasil belajar diukur melalui posttest setelah pembelajaran berlangsung.

Tahap selanjutnya Pengamatan Selama proses pembelajaran, guru mengamati aktivitas siswa, keaktifan kelompok, dan efektivitas metode tutor sebaya. Dari posttest siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 55%, namun beberapa siswa masih menunjukkan kurangnya keterlibatan aktif dalam kelompok.

No	Nama Peserta Didik	Nilai		Pos- Pre	Skor Ideal	N-Gain Score
		Pretest	Posttest			
1	Putriyani	92	95	3	100	0,38
2	Nabila Chaerunisa Toralawe	75	85	10	100	0,40
3	Maryam Idris	50	70	20	100	0,40
4	Meylin Biahimo	70	80	10	100	0,33
5	Abd. Gafur Huntoyungo	92	95	3	100	0,38
6	Rahmati Isa	55	70	15	100	0,33
7	Mohamad Putra	55	70	15	100	0,33
8	Saiful Hasan	70	80	10	100	0,33
9	Meylan Biahimo	93	95	2	100	0,29

10	Hanifa W.Isa	75	85	10	100	0,40
11	Aditya Umar	60	75	15	100	0,38
12	Pratiwi	50	70	20	100	0,40
JUMLAH						0,36

Tabel 1: Hasil Belajar Siklus I

Pada hasil belajar peserta didik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tutor sebaya di kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan dapat dilihat bahwa kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dengan penerapan tajwid, terdapat 7 peserta didik yang sudah tuntas atau sebesar 55% dan yang masih belum tuntas 5 peserta didik atau sebesar 45%.

Dengan demikian melalui metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan telah ada peningkatan walaupun belum begitu signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil posttest jumlah ketuntasan telah mencapai 55% dari peserta didik sedangkan pada saat pretest jumlah yang tuntas sebesar 35%. Jadi ada peningkatan sebesar 20%.

Tindakan Siklus II

Tahap Perencanaan: Berdasarkan refleksi siklus I, dilakukan perbaikan dalam pembelajaran, termasuk pemberian pelatihan tambahan untuk para tutor dan penguatan motivasi kepada siswa. selanjutnya tahap pelaksanaan Pembelajaran difokuskan pada peningkatan keaktifan siswa melalui diskusi kelompok yang lebih intensif dan bimbingan lebih terstruktur dari tutor. Materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.

Tahap selanjutnya pengamatan Aktivitas siswa selama pembelajaran meningkat signifikan. Hasil posttest menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar menjadi 95%, dengan mayoritas siswa mencapai KKM. Suasana pembelajaran lebih kondusif, dan siswa mulai menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam membaca Al-Qur'an.

No	Nama	Nilai		Pos- Pre	Skor Ideal	N-Gain Score
		Pretest	Posttest			
1	Putriyani	92	95	3	100	0,38
2	Nabila Chaerunisa Toralawe	75	85	10	100	0,40
3	Maryam Idris	50	75	25	100	0,40
4	Meylin Biahimo	75	85	10	100	0,33
5	Abd.Gafur Huntoyungo	92	95	3	100	0,38

6	Rahmawati Isa	75	75	20	100	0,36
7	Mohamad Putra	55	70	15	100	0,33
8	Saiful Hasan	75	85	10	100	0,50
9	Meylan Biahimo	92	95	3	100	0,38
10	Hanifa W.Isa	75	85	10	100	0,40
11	Aditya Umar	75	80	15	100	0,40
12	Pratiwi	60	75	15	100	0,25
Jumlah						0,40

Tabel 2 : Hasil Belajar Siklus II

Melihat data hasil belajar peserta didik Siklus II terhadap minat baca Al-Qur'an melalui metode tutor sebaya di kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan dapat dilihat bahwa minat membaca Al-Qur'an dengan penerapan tajwid dan fashahah, terdapat 17 peserta didik yang sudah tuntas atau sebesar 85% dan yang masih belum tuntas sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 15%.

Dengan demikian melalui metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI TKJ SMK N.1 Bulango Selatan telah ada peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil posttest jumlah ketuntasan telah mencapai 85% dari peserta didik sedangkan pada saat pretest jumlah yang tuntas sebesar 35% jadi ada peningkatan sebesar 50%.

Berdasarkan data dari hasil post test pada siklus I, terdapat 7 peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan presentasi 55% dan terdapat 5 peserta didik hasil belajarnya belum tuntas dengan presentase 45%, sedangkan hasil pre test, terdapat 5 peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan presentase 35% dan terdapat 7 peserta didik tidak tuntas dengan presentasi 65%. Dengan demikian, penerapan metode tutor sebaya pada siklus 1 hasil belajar peserta didik terdapat peningkatan 20%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan menurun 20%. Dengan demikian dilihat dari nilai posttest setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya menunjukkan bahwa siklus I sudah mengalami peningkatan dari pembelajaran sebelum menggunakan penerapan model pembelajaran tutor sebaya, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena hasil belajarnya masih dibawah KKM yang di tentukan.

Berdasarkan hasil dari pretest siklus II, terdapat 8 peserta didik untuk mencapai ketuntasan dengan presentase 65% dan terdapat 4 peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas dengan preentasi 35% sedangkan hasil post test terdapat 11

peserta didik yang mencapai ketuntasan presentasi 95% dan terdapat 1 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 5%. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada siklus 2 hasil belajar peserta didik terdapat peningkatan dari sebelum pelaksanaan, yaitu peserta didik yang mencapai ketuntasan pada hasil pretest mencapai 65% dan ketuntasan pada hasil post test siklus II mencapai 95% terdapat peningkatan 30%.

Sedangkan peserta didik yang belum mencapai hasil pretest 35% dan peserta yang belum mencapai ketuntasan pada hasil post test siklus 2 mencapai 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran tutorsebaya pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I, meskipun masih terdapat 1 orang peserta didik yang belum mampu meningkatkan kemampuan membaca Al_qur'an sepenuhnya dan hasil masih dibawah KKM yang telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berjalan dengan lancar dan terlihat membaik dari siklus I. Penguasaan pada siklus II ini sudah meningkat dan dibuktikan dengan adanya hasil tes pada siklus II. Peserta didik sudah mulai bisa belajar bersama tutor mereka dalam kelompok, dan peserta didik sudah mulai serius dan aktif ketika mereka menemukan bacaan yang belum mereka ketahui karena bisa bertanya kepada tutornya dalam kelompok.

Pada siklus II ini peserta didik sudah mulai terbiasa menggunakan metode tutor sebaya. Siswa yang biasanya belum serius sudah mulai termotivasi untuk membaca Al-Qur'an dan para tutor lebih aktif menjelaskan tata cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Sehingga terjadi perubahan yang positif dimana pada pertemuan-pertemuan sebelumnya peserta didik masih terlihat kurang serius dan dengan berjalannya tindakan dengan penerapan metode tutor sebaya, maka berangsur-angsur peserta didik sudah mulai paham tata cara membaca Al-Qur'an dan terlihat motivasi dan hasil belajar peserta didik sudah meningkat.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI TKJ SMK N.1 Bulango Selatan dapat dilihat dalam table berikut:

Hasil Peserta Didik	Presentasi			
	Pretest	Siklus I	Pretest	Siklus II
Tuntas	35%	55%	65%	95%
Tidak Tuntas	65%	45%	35%	5%

Tabel 3: Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI TKJ pada materi Q.S Ali-Imran/3:190-191 dan hadis terkait berpikir kritis dengan metode tutor sebaya

Dari dua siklus tindakan, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa: Pretest: 35% ketuntasan. Posttest Siklus I: 55% ketuntasan. Posttest Siklus II: 95% ketuntasan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, metode ini membantu siswa membangun rasa percaya diri, mempererat hubungan sosial antar teman, dan meningkatkan tanggung jawab individu serta kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil data membuktikan metode tutor sebaya terhadap optimalisasi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Bulango Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dengan melalui metode tutor sebaya pada materi berpikir kritis dapat mengoptimalisasi kemampuan membaca peserta didik kelas XI TKJ SMK N.1 Bulango Selatan. Hasil belajar peserta didik dari siklus I dari nilai rata-rata post test hasil belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan baru 55% sedangkan hasil belajar peserta didik yang tidak tuntas mencapai 45% dan pada siklus II hasil belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan 95% sedangkan hasil belajar peserta didik yang belum tuntas 5% peneliti sudah melihat adanya peningkatan pada siklus II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru Ghazali, Yusni (2020). *Buku Pintar Al-Qur'an: Segala Hal yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Qur'an*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press
- Bafadal, Ibrahim. (2002). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bumi Aksara.
- Bakari, A., Amala, R., Datunsolang, R., Mala, A. R., & Hamsah, R. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 145-158.
- Datunsolang, R., Sidik, F., & Erwinsyah, A. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(2), 181-197.

- Febianti, Yopi Nisa. (2014). "Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, no.2.
- Fu'adah, Anis. (2022). *Pembelajar Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*, Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan penelitian Indonesia
- Kobandaha, I. M., & Sidik, F. (2021). Harmonisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam dan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 33-44.
- Rahim,Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanti,Asih. (2021). *Keterampilan Membaca*, Yogyakarta:K-Media.
- Rosa, Andi. (2015). *Tafsir Kontemporer*, Banten:Depdikbud Banten Press.
- Sidik, F., Ondeng, S., & Saprin, S. (2023). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN MASA KINI DAN MASA AKAN DATANG. *Irfani (e-Journal)*, 19(1), 76-85.
- Sidik, F., Rasyid, M. N. A., & Mania, S. (2023). Evaluasi Program Praktik Lapangan Persekolahan dengan Menggunakan Model CSE-UCLA. *Irfani (e-Journal)*, 19(2), 121-130.